

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang berupa studi kepustakaan (*Library Research*). Menurut Sutrisno Hadi (dalam Haraphap, 2014, hlm. 68) disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut bebrasan dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus. Jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.

Menurut Mestika Zed (2014, hlm. 17) terdapat empat tahap kegiatan riset kepustakaan sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, menyiapkan alat perlengkapan.

Penelitian kepustakaan tidak memerlukan banyak alat perlengkapan. Cukup disediakan pensil atau pulpen dan kertas catatan. Dalam hal ini ada tiga macam jenis kartu catatan penelitian yang perlu dibedakan: (1) pencatatan informasi sumber, (2) catatan macam dari sumber yang berbeda-beda seperti buku, jurnal, masalah, surat kabar dan lain-lain, (3) lembaran kerja khusus, baik untuk mencatat pertanyaan-pertanyaan penelitian, maupun untuk membuat agenda kerja dan lain-lain.

- b. Langkah kedua, menyusun bibliografi kerja

Bibliografi kerja ialah catatan mengenai bahan sumber utama yang kan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Sebagian besar sumber utama bibliografi kerja berasal dari koleksi perpustakaan dengan memanfaatkan bibliografi yang tersedia di perpustakaan atau lembaga tertentu. Tentu saja sangat terbuka untuk menggunakan jasa internet atau *website*.

- c. Langkah ketiga, mengatur waktu

Membuat skedul waktu tertulis yang realistic sesuai dengan kebutuhan dan irama kerja. Bersikap disiplin dengan waktu dan pada saatnya nanti akan sampai di tempat tujuan

- d. Langkah keempat, membaca dan membuat catatan penelitian.

Kegiatan membaca dan mencatat penelitian kepustakaan merupakan suatu seni. Terdapat lima macam jenis isi catatan penelitiannya : (1) ekstrakk kata-demi kata; (2) ringkasan; (3) referensi; (4) deskriptif; (5) reflektif (Mestika Zed, 2014, hlm. 54)

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang diperlukan. Adapun sumber data dalam penelitian ini bersumber pada dokumen (buku-buku) yang ditulis oleh Ibnu Khaldun. Proses pengumpulan data dilakukan dengan bahan-bahan dokumen yang ada, melalui pencarian buku-buku, jurnal dan mencatat sumber data yang terkait dan relevan yang dapat digunakan dalam studi penelitian

Sumber primer berkaitan langsung dengan peristiwa yang sedang diteliti. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah buku yang berjudul *Muqaddimah Ibnu Khaldun*, penerjemah Ahmadie Thaha tahun 2000.

Sedangkan sumber sekunder ialah sumber yang menunjang penelitian. Pentingnya sumber sekunder dalam penelitian ini adalah menganalisis lebih mendalam konsep pendidikan Ibnu Khaldun dengan tujuan untuk mempermudah dan memperkuat isi tulisan dalam penelitian ini. buku yang digunakan dalam penelitian ini pada tabel 3.3.1 adalah sebagai berikut:

	Penulis	Judul	Tahun Terbit	Ket
Sumber Data Utama/ Penunjang	Ibnu Khaldun	Muqaddimah Ibnu Khaldun	2004	Data Primer
	Fathiyyah Hasan Sulaiman	Ibnu khaldun tentang Pendidikan	1991	Data Sekunder
	Muhammad Kosim	Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun : Kritis, Humanis, dan Religius	2012	
	Azra'ie Zakaria	Konsep Pendidikan Ibn Khaldun Relevansinya dengan Pendidikan Modern	2011	
	Warul Walidin	Konstelasi Pemikiran Pedagogik Ibnu Khaldun: Perspektif Pendidikan Modern	2005	

Tabel 3.3.1 Sumber Data

3.4 Pengumpulan Data

Sebagaimana permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini diteliti dengan pendekatan kualitatif, dan yang menjadi alat pengumpul data utama ialah peneliti itu sendiri atau lebih dikenal dengan istilah *human instrument*. Sugiyono (2011, hal. 306) bahwa peneliti atau *human instrument* berperan dalam menetapkan fokus penelitian, pemilihan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (dalam Satori dan Aan, 2014, hlm. 62) bahwa manusia sebagai instrument pengumpulan data memberikan keuntungan, dimana ia dapat bersikap fleksibel dan adaptif, serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami sesuatu melalui metode *library research* pada buku yang berjudul *Muqaddimah Ibnu Khaldun* penerjemah Ahmadie Thaha. Peneliti membaca buku tersebut berulang-ulang dan menandai kata/kalimat yang merujuk pada rumusan masalah penelitian sehingga ditemukannya data penelitian.

Annisa Nur Rahmani, 2020

Pengumpulan data *human instrument* untuk meneliti penelitian ini sesungguhnya diharuskan memiliki kapasitas dan kredibilitas dari penulis itu sendiri. Maka dari itu kredibilitas peneliti pernah belajar dalam mata kuliah pedagogik, pedagogik profetik, serta pendidikan Agama Islam dan peneliti pernah sekolah di pesantren sehingga dalam memahami pemikiran Ibnu Khaldun dalam Bahasa Arab, sehingga peneliti mampu memahaminya.

Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu pralaksanaan yang disebut tahap orientasi, tahap pekerjaan lapangan yang disebut tahap eksplorasi dan tahap evaluasi yang disebut *member check*. Tahapan tersebut dilakukan sebagai berikut (Nasution, 1992, hlm. 85):

1. **Tahap orientasi:** kegiatan yang dilakukan pada tahap ini peneliti melakukan orientasi atau pengenalan terhadap struktur masalah yang diteliti beserta aspek dan dimensinya, yaitu konsep pendidikan Ibnu Khaldun dari buku *Muqaddimah Ibnu Khaldun* penerjemah Ahmadi Thah. Selain itu, peneliti menyiapkan alat pengumpul data berupa kisi-kisi instrumen penelitian dan pedoman wawancara.
2. **Tahap eksplorasi:** Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian secara intens: berupaya memperoleh data dengan sikap yang lebih selektif, mencari informasi yang relevan. Tahap eksplorasi yang dilakukandalam penelitian guna mendapatkan data dan informasi yang diperlakukan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian. Pada tahap ini peneliti mencari sumber data primer dengan cara membawa dan menelusuri pendapat Ibnu Khaldun yang tertuang dalam karya-karyanya atau buku-bukunya dan mencari sumber sekunder dengan cara menelusuri pendapat tokoh-tokoh yang terdapat kesamaan dengan tema-tema pemikiran dengan Ibnu Khaldun. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, penulis melakukan reduksi data (memasukkan data kedalam kategori tema, fokus), melakukan display data (penyajian data kedalam sejumlah matrik, yang menunjukkan jalinan pengaruh antar faktor didalam proses peristiwa), kemudian melakukan penarikan kesimpulan

dan segera digarap oleh peneliti untuk dianalisis kedalam bentuk laporan penelitian. Setelah tahapan diatas selesai, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan yang berlaku dilingkungan Program Pascasarjana UPI Bandung.

3. **Tahap *member check***: tujuan utama dari tahapan ini, antara lain: melakukan konfirmasi terhadap data yang diperoleh dengan mengecek kebenaran data oleh sumber data untuk memberikan tanggapan dan komentar sebagai *re-check*, melakukan kegiatan yang bersifat triangulasi, yakni menuntaskan kebenaran data dengan meminta tanggapan mengenai kebenaran data yang diperoleh kepada pihak (pakar ahli) yang relevan dan diyakini dapat memberikan informasi

3.5 Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (dalam Satori dan Aan, 2014, hlm. 201) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceitakan kepada orang lain. Sehingga pada pelaksanaannya, proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum, selama, dan setelah proses pengumpulan data. Analisis data yang dilakukan sebelum pengumpulan dan mencakup penentuan fokus penelitian (bersifat sementara) serta pemilihan sumber data. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode *content analysis*, yaitu analisis ilmiah tentang isi pesan dan komunikasi, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi (Muhajir, 1996, hlm. 49).. Pada metode ini, peneliti mengkaji secara sistematis, factual, cermat dan akurat terhadap konsep pendidikan Ibnu Khaldun, meliputi konsep tujuan, proses, evaluasi, dan relevansinya dengan pendidikan nasional. Setelah data dari buku terkumpul dilakukan pemilihan secara selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, dengan meneliti kembali

Annisa Nur Rahmani, 2020

data-data yang didapat. Melihat data yang sudah cukup baik dapat segera disiapkan untuk proses berikutnya.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni proses mengumpulkan menyusun secara baik data yang didapatkan melalui dokumen Ibnu Khaldun tentang konsep pendidikan. Adapun analisis data yang digunakan peneliti mengadaptasi analisis data model Miles and Huberman yang terdiri dari *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verifications*.

Penjelasannya yang lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Data Reduuction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui pemilihan data penting. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Penelitian ini memfokuskan pada pemustaka, khususnya yang berhubungan dengan kenyamanan membaca.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif atau uraian singkat. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Data yang telah didapat dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Simpulan/Verifikasi)

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal masih bersifat sementara, akan berubah apabila ditemukan bukti kuat lain yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini merupakan sebuah proses untuk mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari analisis dokumen karya Ibnu Khaldun dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori untuk mempermudah dalam pemahaman untuk diri sendiri maupun orang lain.

Mengingat tujuan akhir dari penelitian ini adalah menemukan konsep sistem pendidikan Ibnu Khaldun dengan metode *library research* pada buku yang berjudul “Muqaddimah Ibnu Khaldun”, setelah membaca dan memahami data secara mendalam dan dituntun oleh teori yang dijadikan acuan penelitian. Peneliti melakukan interpretasi data hingga menemukan konsep-konsep pendidikan Ibnu Khaldun, lalu membandingkan dengan teori tujuan pendidikan, proses pendidikan, evaluasi pendidikan dan relevansi pendidikan nasional. Setelah dianalisis maka dilakukan uji keabsahan hasil penelitian yaitu dengan triangulasi/ *member check* kepada para ahli untuk menguji sah dan benarnya data yang diperoleh dalam penelitian. Hal itu dilakukan dengan melihat dan mempelajari secara teliti teknik analisis, kecukupan label kategori, kualitas penafsiran dan sebagainya. Berdasarkan pemahaman analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi konsep sistem pendidikan Ibnu Khaldun.

3.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran dan pandangan yang berbeda pada penelitian ini yaitu, penulis mengemukakan penjelasan dalam rangka menyamakan persepsi mengangkat istilah pendidikan, relevansi, sistem pendidikan nasional.

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dimana dalam usahanya secara sadar untuk membina, membimbing manusia atau peserta didik untuk mengembangkan segala potensi dan kemampuannya, kepribadiannya, keagamaan, serta intelektualnya. Selain itu, pendidikan juga berlangsung seumur hidup, untuk mengembangkan generasi yang lebih baik dimasa yang akan datang dalam mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat dan kebudayaan.

2. Relevansi dengan Kajian Pedagogik

Pemikiran Ibnu Khaldun memiliki hubungan dengan segala bentuk kegiatan yang ada dalam dunia pendidikan yang dapat mempengaruhi terselenggaranya pendidikan.

3. Sistem Pendidikan Nasional

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional adalah pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 2 dan 3)